



**UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
MUTU PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI SEKOLAH DASAR ISLAM DIPONEGORO DAMPIT
MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
AIMATUR RODIFAH
NPM. 21701013047**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2021**



**UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
MUTU PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI SEKOLAH DASAR ISLAM DIPONEGORO DAMPIT
MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program
Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Oleh:
Aimatur Rodifah
NPM. 21701013047



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2021**

Abstrak

Rodifah, Aimatur. 2021. *Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar Islam Diponegoro Dampit Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang, Pembimbing 1: Dr. Mohammad Afifulloh, S.Ag., M.Pd. Pembimbing 2: Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M.Pd.

Kata Kunci : Pemimpin, Upaya Kepala Sekolah, Mutu Pembelajaran

Pada masa pandemi Covid-19 ini proses penyelenggaraan dan peningkatan mutu pembelajaran di sekolah akan menjadi tantangan tersendiri bagi kepala sekolah untuk mencurahkan segala kemampuannya untuk mengimplementasikan keterampilannya dalam memimpin, serta menerapkan ide dan gagasan agar proses pendidikan di sekolah tetap berjalan sesuai dengan tujuan dan mutu sekolah akan meningkat. Dimana pada masa pandemi ini para wali murid mengkhawatirkan perkembangan pendidikan anaknya. Tantangan-tantangan tersebut akan menguji sejauh mana kepala sekolah mampu melakukan strategi kepemimpinannya dalam meningkatkan mutu pembelajaran di masa pandemi Covid-19 ini. Pelaksanaan peran dan tanggung jawab kepala sekolah di masa Covid-19 ini tentu tidak akan optimal jika tidak dilakukan upaya-upaya oleh kepala sekolah dalam pelaksanaannya.

Dari latar belakang penelitian diatas maka peneliti merumuskan masalah, yakni bagaimana mutu pembelajaran di SD Islam Diponegoro Dampit, upaya-upaya apa saja yang dilakukan kepala sekolah untu meningkatkan mutu pembelajara di masa pandemi Covid-19 ini, dan faktor-faktor apa yang mendukung dan menghambat upaya-upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di masa pandemi Covid-19.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana mutu pembelajaran di SD Islam Diponegoro Dampit, upaya-upaya apa saja yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di masa pandemi Covid-19, dan faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat

upaya-upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di masa pandemi Covid-19.

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas penelitian dilakukan dengan jenis kualitatif. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, yaitu pengamatan yang merupakan aktivitas penelitian fenomena yang dilakukan secara sistematis, metode wawancara yang merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan jalan tanya jawab secara lisan dengan sumber penelitian, dan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda dan sebagainya.

Dalam penelitian, upaya-upaya kepala sekolah dengan melaksanakan pembelajaran secara daring, mengembangkan kurikulum darurat, menghimbau para guru untuk mengikuti Webinar yang berkaitan dengan pembelajaran daring, memberikan fasilitas berupa Wi-Fi dan bantuan pulsa dan melakukan rapat rutin.

Factor-faktor yang mendukung upaya-upaya diatas yakni adanya dukungan dari pemerintah berupa kurikulum darurat, guru secara mandiri mengembangkan perangkat pembelajaran, guru berinovasi dalam menciptakan pembelajaran yang menarik, dan memanfaatkan media yang ada sebaik mungkin. Sedangkan faktor penghambat pada upaya-upaya di atas yakni orang tua peserta didik yang mengalami kesulitan beradaptasi dengan pembelajaran daring, dan guru yang tidak bisa mengawasi peserta didik secara langsung sehingga hanya bisa memberikan penilaian secara akademik saja.

Hal yang perlu diperhatikan sebagai sarang yaitu tentang diharapkan kepala sekolah meningkatkan kerjasama dengan orang tua peserta didik tentang memotivasi anaknya, sehingga orang tua peserta didik bisa memberikan motivasi kepada putra-putrinya untuk belajar lebih giat lagi meskipun mengikuti pembelajaran secara daring dari rumah.

BAB I

PENDAHALUAN

A. Konteks Penelitian

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana proses belajar dan pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sedangkan pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Tantangan yang dihadapi serta berbagai masalah yang perlu diatasi oleh lembaga pendidikan sekolah merupakan penguat dorongan perbaikan, meskipun tanpa hal itu pun, sekolah perlu dan harus terus melakukan perbaikan dalam penyelenggaraan pendidikan/pembelajaran agar dapat menjadikan proses pendidikan/pembelajaran di sekolah makin memberi kepuasan pada masyarakat yang dilayaninya (Mulyasa, 2013).

Perbaikan, pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan sekolah memerlukan sinergi dari semua pemangku kepentingan pendidikan sekolah dalam mendukung terlaksananya semua itu dengan efektif. Membangun pendidikan tidak mungkin bisa dilakukan oleh pihak tertentu saja, sekolah pun tidak mungkin atau akan sulit dapat mengembangkan dirinya sendiri tanpa dukungan dari pihak lain.

Organisasi sekolah tidak bergerak dalam dunianya sendiri, dia merupakan bagian dari dunia kehidupan dari mulai kehidupan institusional, local, regional, nasional, bahkan kehidupan global dewasa ini (Suharsaputra,2018).

Suharsaputra (2018) menjelaskan lebih lanjut bahwa pendidikan persekolahan pada dasarnya hanya merupakan salah satu proses pendidikan yang terjadi dalam suatu masyarakat. Perhatian yang luar biasa terhadapnya telah menimbulkan proses-proses pendidikan dalam jalur yang lain kurang mendapat perhatian secara sepadan, namun demikian hal ini bukan suatu hal yang perlu dijadikan tertuduh ketertinggalan mutu pendidikan, melainkan harus menjadi penggerak penting bagi upaya-upaya untuk terus membangun, memperkuat, dan meningkatkan mutu pendidikan persekolahan, agar dapat memberi dampak pada penguatan pendidikan pada jalur lainnya.

Pembelajaran memang merupakan urusan utama di sekola-sekolah, karena itulah yang menjadikan sekolah punya alasan untuk ada, namun hal itu sebenarnya merupakan refleksi dari bagaimana organisasi sekolah dirancang, bagaimana budaya sekolah dikembangkan, dan manajemen dilaksanakan serta bagaimana kepemimpinan di sekolah mampu menggerakkan seluruh anggota organisasi di sekolah (Suharsaputra, 2018).

Pendidikan yang bermutu merupakan pendidikan yang dinantikan oleh masyarakat, karena masyarakat ingin memberikan anak-anak mereka sekolah yang berkualitas sehingga anak tersebut mendapatkan pendidikan yang terbaik dari sekolah dimana anak tersebut belajar. Dalam sistem pendidikan terutama di sekolah kepemimpinan kepala sekolah sangat menentukan dalam memperlancar kegiatan pembelajaran. Perannya tidak hanya hanya menguasai teori-teori kepemimpinan

kepala sekolah, akan tetapi seorang kepala sekolah harus mampu menimplementasikan kemampuannya dalam aplikasi di lapangan secara nyata. Oleh sebab itu, kepala sekolah dituntut untuk memiliki ilmu pendidikan secara menyeluruh (Akdon, 2009).

Keberadaan seorang kepala sekolah merupakan sosok sentral di dalam mempengaruhi para guru-guru dan tenaga kependidikan lainnya di lembaga yang dipimpinnya. Oleh sebab itu, perlu upaya kepala sekolah dalam peningkatan proses belajar mengajar di sekolah khususnya di tingkat pendidikan dasar. Mengingat pendidikan dasar adalah basis atau pondasi untuk pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu, pondasi ini harus kokoh (Ahmad, 2013).

Mengingat peran pendidikan yang belum maksimal, maka diperlukan sebuah upaya untuk mengimbangi perubahan yang terus berlangsung di masyarakat. Penyelenggara pendidikan perlu juga mengadakan perubahan-perubahan guna menerapkan metode yang lebih efektif dan efisien dalam penerapannya terutama pada masa pandemic Covid-19 ini. Bersamaan hal tersebut, diharapkan mutu pendidikan pada masa Covid-19 ini dapat lebih meningkat sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh pembangun nasional.

Pada masa pandemi Covid-19 ini proses penyelenggaraan dan peningkatan mutu pembelajaran di Sekolah akan menjadi tantangan tersendiri bagi kepala sekolah untuk mencurahkan segala kemampuannya untuk mengimplementasikan keterampilannya dalam memimpin, serta menerapkan ide dan gagasan agar proses pendidikan di sekolah tetap berjalan sesuai dengan tujuan dan mutu sekolah akan meningkat. Dimana pada masa pandemi ini para wali murid mengkhawatirkan perkembangan pendidikan anaknya. Dampak dari adanya pandemi Covid-19 selain

pada ekonomi tapi juga terhadap kesibukan para orang tua yang bertambah yang harus membimbing anaknya belajar secara online di rumah, mengingat tingkat penguasaan para orang tua terhadap teknologi berbeda-beda, serta kebingungan pendidik dalam menyediakan metode pembelajaran yang tepat saat pembelajaran online. Tantangan-tantangan tersebut akan menguji sejauh mana kepala sekolah mampu melakukan strategi kepemimpinannya dalam meningkatkan mutu pembelajaran di masa pandemi Covid-19 ini. Pelaksanaan peran dan tanggung jawab kepala sekolah di masa Covid-19 ini tentu tidak akan optimal jika tidak dilakukan upaya-upaya oleh kepala sekolah dalam pelaksanaan kepemimpinannya.

Berdasarkan observasi awal, pada saat diterapkannya pembelajaran daring yang dapat dikatakan secara tiba-tiba, diperlukan kesiapan dari berbagai pihak baik dari kepala sekolah selaku sebagai pemimpin lembaga sekolah, guru yang merupakan pendidik, dan orang tua siswa sebagai pendamping peserta didik saat mengikuti pembelajaran daring. Diterapkannya pembelajaran daring yang secara tiba-tiba ini juga berpengaruh terhadap mutu pembelajaran yang terbilang semakin menurun, sehingga dibutuhkan upaya dari kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah yang dipimpinnya. Dengan upaya-upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran, maka diharapkan mutu pembelajaran di SD Islam Diponegoro Dampit dapat berjalan secara efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai walaupun pembelajaran dilaksanakan secara daring.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul *“Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran*

Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar Islam Diponegoro Dampit Malang”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka fokus penelitian yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mutu pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Diponegoro Dampit Malang?
2. Bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar Islam Diponegoro Dampit Malang?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar Islam Diponegoro Dampit Malang?

C. Tujuan Penelitian

Bedasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan mutu pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Diponegoro Dampit Malang.
2. Untuk mendiskripsikan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar Islam Diponegoro Dampit Malang.
3. Untuk mendiskripsikan faktor pendukung dan penghambat upaya kepala sekola dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar Islam Diponegoro Dampit Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa kegunaan. Diantaranya adalah kegunaan secara teoritis dan kegunaan praktis. Berikut pemaparannya :

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan keilmuan terkait manajemen pelaksanaan upaya peningkatan mutu pembelajaran di Sekolah Dasar.

2. Kegunaan Praktis

Terdapat beberapa kegunaan praktis dalam penelitian ini, yaitu:

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan temuan, rujukan dan sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran di Sekolah Dasar pada masa pandemi Covid-19 ini. Selain hal tersebut, hal ini juga bisa dijadikan sebagai sebuah stimulus untuk mengundang pemikiran baru lagi para peneliti yang akan datang.

b. Bagi Lembaga Universitas Islam Malang

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan masukan yang dapat dimanfaatkan untuk bekal pengetahuan kepada para mahasiswa dalam menghadapi profesinya. Selain hal tersebut, juga dapat dimanfaatkan sebagai referensi untuk memperkaya koleksi pustaka di perpustakaan.

c. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau input ketika membina pembelajaran di Sekolah. Dan sebagai masukan guna menentukan kebijaksanaan di sekolah yang menjadi tanggung jawab kepala sekolah dalam rangka menciptakan sarana dan prasana yang dapat menunjang peningkatan mutu pembelajaran di masa pandemi Covid-19 di sekolahnya.

E. Definisi Operasional

Berikut beberapa definisi operasional yang terdapat pada judul penelitian ini:

1. Upaya Kepala Sekolah

Upaya kepala sekolah adalah sebuah upaya atau usaha seorang kepala sekolah dalam menjalankan manajemen pelaksanaan dalam memecahkan persoalan, mencari jalan keluar dalam menentukan kebijaksanaan di sekolah yang menjadi tanggung jawabnya.

Usaha kepala sekolah sebagai pemimpin untuk merubah atau meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan para siswanya dengan berbagai macam strategi pelaksanaan dan pengendalian pendidikan di sekolah sebagai proses transformasi dan internalisasi ilmu pengetahuan.

2. Mutu Pembelajaran

Mutu pembelajaran adalah hasil pencapaian peserta didik atas baik buruknya hasil yang telah dicapai dalam proses pembelajaran yang telah dilakukannya di sekolah. Sekolah dianggap bermutu bila sikap, perilaku dan

keterampilan peserta didik terdapat perubahan yang lebih baik yang sesuai dengan tujuan pendidikannya.

Mutu pembelajaran dapat tercapai apabila manajemen sekolah serta semua sumber daya sekolah dapat mengubah dan menggiatkan situasi dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang ditemukan sekitar satu tahun yang lalu. Untuk memutus rantai penularan dari virus ini, pemerintah mengambil sejumlah kebijakan salah satunya yaitu penerapan yang mengharuskan proses pelaksanaan belajar mengajar jarak jauh atau daring.

Pada saat awal munculnya Covid-19 di Indonesia, pemerintah mengharuskan semua sekolah dan universitas melaksanakan belajar mengajar secara full daring. Pelaksanaan pembelajaran daring ini memanfaatkan berbagai platform seperti WhatsApp, Google Classroom, Zoom, Google meeting dan lain sebagainya.

Seiring dengan menurunnya kasus penularan Covid-19 di beberapa daerah dan adanya vaksin Covid-19, saat ini sudah ada beberapa sekolah yang melaksanakan pembelajaran luring walaupun hanya 2-3 hari dalam satu minggu. Namun untuk daerah yang tetap memiliki kasus penularan Covid-19 yang tinggi, sampai saat ini tetap melaksanakan pembelajaran secara jarak jauh atau daring.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mutu pembelajaran di SD Islam Diponegoro Dampit sudah bagus. Hal ini terlihat dengan adanya pembiasaan dan program-program dibidang keagamaan yang dilakukan di sekolah dapat diterapkan kembali dalam lingkungan masyarakat. Mempunyai program unggulan yaitu pembelajaran baca tulis Al-Qur'an untuk kelas 1-3, hafalan Al-Qur'an juz 30 untuk kelas 4-6, dan pembelajaran huruf Arab pegu. Selain itu prestasi-prestasi dibidang umum dan keagamaan yang didapatkan juga banyak, baik akademik maupun non akademik.
2. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 sudah efektif dan efisien. Yaitu melakukan pembelajaran secara daring, mengembangkan kurikulum darurat sebagai bekal mengajar guru, menghimbau guru untuk mengikuti Webinar yang berkaitan dengan pembelajaran daring selama Covid-19, memberikan fasilitas berupa Wi-Fi dan bantuan pulsa, dan mengadakan rapat rutin yang dilaksanakan dua minggu sekali.
3. Terdapat faktor pendukung dan penghambat upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 yaitu faktor pendukungnya adalah kurikulum darurat yang dikeluarkan pemerintah sebagai

pedoman guru selama pembelajaran, kepala sekolah memfasilitasi guru, terciptanya hubungan baik antara kepala sekolah dengan guru, guru yang sudah berpengalaman dalam hal mengajar, guru dengan mandiri mengembangkan perangkat pembelajaran, guru berinovasi menciptakan pembelajaran yang menarik, memanfaatkan media yang digunakan sebaik mungkin, adanya dukungan masyarakat dan Kerjasama yang dijalin oleh kepala sekolah. Sedangkan factor penghambatnya adalah keterbatasan kepala sekolah dalam mengawasi secara langsung proses belajar, beberapa guru kurang menguasai teknologi, guru yang tidak dapat memberikan penilaian karakter kepada siswa, dan siswa yang tidak mendapatkan pengawasan dan bimbingan dari orang tua.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Hendaknya kepala sekolah lebih meningkatkan kerja tim, menambah fasilitas yang ada di SD Islam Diponegoro Dampit dengan begitu akan mampu meningkatkan mutu pembelajaran secara menyeluruh.
2. Diharapkan kepala sekolah dalam upaya-upaya yang dilakukan tidak hanya diterapkan saat pandemi Covid-19 tapi juga berlanjut setelah pandemi selesai dan lebih meningkatkan lagi upaya-upaya yang dilakukan sehingga mutu pembelajaran juga meningkat sesuai dengan tujuan pembelajaran.
3. Diharapkan kepala sekolah meningkatkan kerjasama dengan orang tua peserta didik tentang memotivasi anaknya, sehingga orang tua peserta didik bisa



memberikan motivasi kepada putra-putrinya untuk belajar lebih giat lagi meskipun mengikuti pembelajaran secara daring dari rumah.



DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Akdon. (2009). *Manajemen Strategi untuk Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Cece, Wijaya. (1992). *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Daryanto. (2001). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Edward Sallis. (2006). *Total Quality Management in Education*. Jogjakarta: IRCiSoD.
- Hadi, Sutrisno. (1983). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi, UGM.
- Hadis, A dan Nurhayati. (2010). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Harun, Rochajat. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Pelatihan*. Bandung: Mandar Maju.
- Hasim, W & Hasanah E. (2020). *The Role Of Principal Leadership In Preventing Covid-19 Tranmission At Sma Muhammadiyah 2 Karang Tenagh Buay Madang Timur Indonesia*. *Asian Journal of Education and Social Studies*. 11(1): 1 -10, 2020, Article no.AJESS. 60752 ISSN: 2581-6268.
- K. Yin, Robert. (2006). *Studi Kasus : Desain & Metode*. Jakarta: Raja Grifindo.
- Mulyasa, E. (2005). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Rosda Karya.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif : Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Moleong, Lexy J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Murfi, A, Fathurrochman, I., Atika, A., & Saiva Janana, N. (2020). *Kepemimpinan Sekolah dalam Situasi Krisis Covid-19 di Indonesia*. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*,5(1),pp,119-136.
- Nana, S.S, Ayi N.J., dan Ahmad. (2006). *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah*. Bandung: Penerbit Rafika Aditama.



- Pudji Muljono. (2006). *Standar Proses Pembelajaran*. Jakarta: Buletin BSNP. Vol. 1/No.2/Mei 2006.
- Sa'ud, U.S. 2010. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sidi, Indra Jati. (2001). *Menuju Masyarakat Belajar : Menggagas Paradigma Baru Pendidikan*. Jakarta: Logos.
- Sudrajat, Hari. (2004). *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Bandung: Cipta Cekas Grafika.
- Sufiyadi, Uray & Syukri, Muhammad. (2015). *Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SD*. 1(3), 1 – 10.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardan, Dadang. (2010). *Supervisi Profesional Layanan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Diera Otonomi Daerah*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra. (2014). *Supervisi Pendidikan: Pendekatan Sistem Berbasis Kinerja*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Surakhmad, W. 1986. *Metodologi Pengajaran Nasional*. Bandung: Jemmars.
- Surakhmad, W. 1987. *Dasar dan Teknik Pengantar Metode Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Surya, M. 2003. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. 2010. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wiranaputra, U. 2008. *Teori dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.